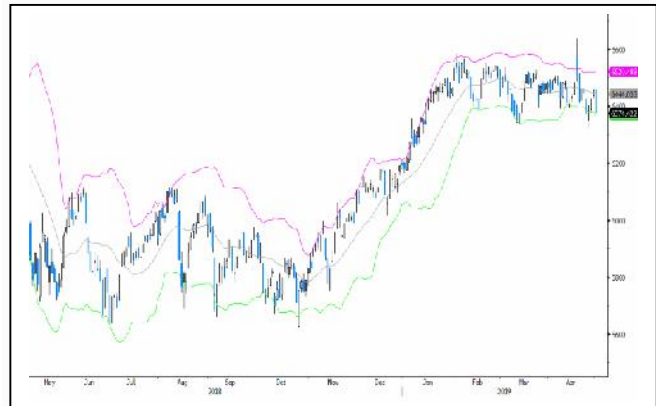


NEWS HEADLINES

- Pendapatan TLKM naik 7,7% YoY pada kuartal I-2019
- ISAT siapkan ekspansi USD2 miliar
- PTPP bidik kontrak baru senilai Rp15 triliun
- Kontrak baru PTPP meningkat 3,1% hingga Maret 2019
- Laba bersih PTPP naik 12,52% YoY pada kuartal I-2019
- PTPP bagikan dividen Rp48,452 per saham
- ADRO optimis konsesi tidak dikurangi
- PGAS bukukan laba bersih Rp920 miliar pada kuartal I-2019
- Proses merger BDMN dan BBNP telah rampung
- BBNI targetkan tambahan 200.000 Agen46
- Laba bersih JPFA 1Q19 turun 28,3% YoY
- MERK tetapkan dividen interim lalu sebagai dividen final
- MERK raih pendapatan 1Q19 Rp163,16 miliar
- PRDA bagikan dividen Rp93,57/saham
- PRDA akan membuka 5-7 laboratorium klinik baru tahun ini
- BAPA bukukan rugi sebesar Rp2,03 miliar di Q1 2019
- Laba bersih LTLS 1Q19 turun tipis
- ABMM kaji sumber pendanaan untuk akuisisi

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6336/6298/6234
Resistance Level	6439/6504/6542
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6374.422	-80.930	15069.845	9502.813
LQ-45	1006.949	-12.381	2118.751	5713.683

MARKET REVIEW

Keputusan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) untuk mempertahankan tingkat suku bunga FFR pada 2.25%-2.50% serta memberikan signal bahwa The Fed belum akan menurunkan tingkat suku bunga memberikan tekanan terhadap wall street dan bursa saham global. Sebelumnya, pasar telah memproyeksikan kemungkinan bagi Gubernur The Fed, Jerome Powell untuk memberikan komentar yang dovish serta menurunkan tingkat suku bunga setidaknya sekali sebesar 25 basis poin sebelum akhir tahun. Disisi lain, Presiden Trump bahkan memberikan isyarat secara tidak langsung bagi Powell untuk menurunkan FFR sebesar 1% demi akses terhadap pendanaan murah kepada korporasi. Kendati demikian, Powell tidak menyangkali bahwa tingkat inflasi PCE mengalami pertumbuhan yang lebih rendah di 1.6% dari target disekitar 2%. Selain itu, estimasi PDB AS untuk kuartal II juga mengalami revisi turun menjadi 1.2% setelah PMI manufaktur dari ISM tercatat di 52.8, dibandingkan ekspektasi di 55.0 sedangkan data ketenagakerjaan ADP mencatatkan angka yang lebih baik di 275ribu jiwa. Selanjutnya, fokus akan beralih kepada data NFP pada Jumat (05/03). Nilai tukar dolar AS berhasil menguat terhadap mayoritas mata uang dengan diiringi yield obligasi UST 10 tahun yang rebound hingga ke 2.525%. Volatilitas diperkirakan untuk meningkat seiring dengan likuiditas yang menipis akibat libur panjang bursa Jepang dan China. Indeks Hangseng berhasil menguat 245.07 poin, atau 0.83% ke 29944.18. Indeks Kospi menguat 9.16 poin, atau 0.42% ke 2212.75.

IHSG melemah 80.93 poin, atau 1.25% ke 6374.422 dengan penurunan pada seluruh sektor. Sektor industri dasar kembali mendapatkan tekanan terbesar dengan koreksi sebesar 2% dan disusul dengan sektor manufaktur, aneka industri, konsumen dan properti yang melemah lebih dari 1.5%. Tekanan dari penguatan dolar AS, kenaikan harga minyak dan kinerja emiten kuartal I yang tidak sebaik ekspektasi menjadi faktor penekan kinerja indeks pada perdagangan kemarin. Nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi ke Rp14245 per dolar AS dengan tingkat inflasi inti yang lebih tinggi 1 bps dibandingkan ekspektasi di 3.05% dan inflasi bulanan yang meningkat 0.44%. Investor asing kembali net sell sebesar Rp178.99miliar.

Bursa saham di Eropa mayoritas diperdagangkan melemah seiring dengan dampak pengetatan suku bunga The Fed. Indeks CAC 40 (-0.44%) dan Euro Stoxx 50 (-0.4%)tentatif melemah sedangkan Indeks DAX(+0.07%) dan FTSE 100 (+0.02%) tentatif menguat.

MARKET VIEW

Inflasi pada April 2019 tercatat 0,44% mom. Inflasi tahun kalender sebesar 0,80% ytd persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,83% yoy. Inflasi disebabkan perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan kenaikan seiring akan memasuki Ramadhan dan Idul Fitri. Inflasi pada April 2019, relatif lebih tinggi dibandingkan dengan April 2018, yang sebesar 0,10% dan April 2017 sebesar 0,09%. Sementara itu, secara tahunan masih cukup terkendali dibandingkan April 2018 dan April 2017 yang masing-masing sebesar 3,41% yoy dan 4,17% yoy.

Sementara itu, arah kebijakan moneter BI belum terindikasi melonggar dalam waktu dekat, meski arah kebijakan suku bunga Amerika Serikat (AS) cenderung dovish dan telah berdampak menurunnya tekanan terhadap rupiah. Fed sebelumnya mengeluarkan proyeksi akan menahan suku bunga acuannya hingga akhir tahun ini. Namun, kemungkinan BI akan bias ketat karena masih ada risiko volatilitas di pasar keuangan dan meningkatnya defisit neraca berjalan. Suku bunga antar bank (JIBOR) diperkirakan akan stabil, dipengaruhi dinamika kondisi likuiditas antar bank dalam penyaluran kredit dan perbaikan pertumbuhan simpanan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani menanggapi penurunan investasi asing pada kuartal I 2019 dengan menyatakan bahwa pihaknya akan terus mempertajam instrumen fiskal untuk memberikan kemudahan berinvestasi di dalam negeri, akan terus mempertajam instrumen-instrumen untuk memberikan insentif maupun kemudahan agar investasi bisa berjalan. Sekedar informasi sebelumnya bahwa investasi penanaman modal asing (PMA) pada kuartal I 2019 turun 0,9% dari periode sama 2017 yakni Rp108,9 triliun menjadi Rp107,9 triliun.

Pemerintah Amerika Serikat (AS) dan Cina dikabarkan hampir sepakat mengenai negosiasi damai dagang, terutama berkaitan dengan perang tarif. Negosiasi damai dagang tersebut, pemerintahan Presiden AS Donald Trump akan segera menghapus tarif 10% atas sebagian dari impor China senilai US\$ 200 miliar dengan catatan kesepakatan kedua negara bisa terjadi. Ekspektasi bahwa Cina dan AS akan mencapai kesepakatan dagang ditanggapi positif pelaku pasar beberapa bulan terakhir, diperkirakan sentimen ini kembali dapat dipandang positif pelaku pasar.

Sentimen dari dalam negeri berkenaan dengan data ekonomi teranyar untuk inflasi April yang relatif terkendali dan optimis pasar atas kesepakatan negosiasi AS dan Cina mengenai perdagangan, akan menjadi katalis positif bagi pasar untuk mendorong IHSG bergerak ke zona positif pada perdagangan saham hari ini.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) membukukan pendapatan Rp34,84 triliun pada kuartal I-2019, tumbuh 7,7% YoY. EBITDA meningkat 8,8% YoY menjadi Rp17,53 triliun. Laba bersih naik 8,5% YoY pada kuartal I-2019. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan bisnis digital yang terdiri dari connectivity broadband dan layanan digital yang meningkat 26,2% YoY menjadi Rp23,83 triliun. Dari segmen mobile, Telkomsel membukukan pendapatan Rp22,18 triliun, EBITDA Rp12,14 triliun, dan laba bersih Rp6,47 triliun, tumbuh masing-masing 1,4%, 1,3% dan 0,9%. Segmen consumer mengalami kenaikan pendapatan 31,4% YoY menjadi Rp4,08 triliun. Segmen enterprise banking membukukan pendapatan sebesar Rp6,32 triliun, tumbuh 6,3% YoY pada kuartal I-2019.

Indosat (ISAT) berencana menyiapkan dana ekspansi hingga USD2 miliar selama periode 2019-2021. Perseroan mengkaji sejumlah sumber pendanaan eksternal termasuk obligasi, rights issue, serta divestasi menara telekomunikasi. Tahun ini, ISAT menganggarkan belanja modal sebesar Rp10 triliun dan 90% di antaranya untuk ekspansi jaringan. Perseroan berencana membangun 10 ribu BTS baru selama 2019.

Pembangunan Perumahan (PTPP) sedang membidik kontrak baru proyek konstruksi Filipina, Malaysia, dan Vietnam. Sejumlah kontrak besar yang diincar perseroan memiliki nilai kontrak lebih dari Rp15 triliun per proyek. Hingga kini, tender proyek yang sudah diperoleh baru pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSA) di Vietnam dengan nilai sekitar Rp500 miliar. Sedangkan di Filipina, PTPP sedang mengikuti tender pembangunan jalan kereta api. Perseroan juga sedang mengikuti tender proyek pelabuhan di Malaysia dengan perkiraan nilai Rp1-2 triliun dan pelebaran jalan di Serawak dengan perkiraan nilai bisa mencapai Rp15 triliun per paket.

Pembangunan Perumahan (PTPP) membukukan kenaikan kontrak baru sebesar 3,1% YoY menjadi Rp9,8 triliun hingga Maret 2019. Total kontrak baru tahun ini ditargetkan mencapai Rp50,3 triliun dan diperkirakan 40% dari target kontrak baru tersebut akan direalisasikan akhir Juni 2019.

Pembangunan Perumahan (PTPP) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 12,52% YoY menjadi Rp175,65 miliar pada kuartal I-2019. Pertumbuhan tersebut di bawah kenaikan pendapatan sebesar 36,11% YoY menjadi Rp4,9 triliun. Di dalam negeri, perseroan sedang mengincar sejumlah proyek, yakni pembangunan bandar udara, pelabuhan, serta proyek pembangkit listrik.

Pembangunan Perumahan (PTPP) akan membagikan dividen sebesar 20% dari laba bersih 2018. Perseroan akan membayar dividen tunai sebesar Rp300 miliar atau setara Rp48,452 per saham.

Adaro Energy (ADRO) optimis bahwa pemerintah tidak akan mengurangi luas konsesi tambang batu bara milik perseroan kendati ADRO akan berubah menjadi izin usaha pertambangan khusus atau IUPK. Saat ini perseroan merupakan pemegang perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara (PKP2B) Generasi I. Kontrak ADRO akan berakhir pada 2022 dan pemerintah akan memberikan perpanjangan kontrak, namun berubah menjadi IUPK.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) membukukan pendapatan sebesar USD860,5 juta pada kuartal I-2019. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan gas sebesar USD661,5 juta dan penjualan minyak dan gas sebesar USD92,8 juta. Perseroan membukukan

laba bersih sebesar USD65 juta atau setara dengan Rp920,2 miliar dengan EBITDA sebesar USD263 juta. Pada kuartal I-2019, PGAS menyalurkan gas bumi sebesar 2.904 BBTUD.

Bank Danamon (BDMN) dan Bank Nusantara Parahyangan (BBNP) telah menyelesaikan proses penggabungan usaha per tanggal 1 Mei 2019. BBNP telah bergabung dengan BDMN sebagai bank yang menerima penggabungan (surviving bank). Seluruh hak dan kewajiban serta pasiva dan aktiva BBNP secara hukum beralih ke BDMN. Kedua bank akan melaksanakan proses penggabungan operasional dalam jangka waktu beberapa bulan ke depan untuk melakukan harmonisasi produk, layanan, sistem dan jaringan.

Bank Negara Indonesia (BBNI) menargetkan tambahan 200.000 agen46 pada tahun ini seiring dengan kerja sama yang dijalin dengan PT Kudo Teknologi Indonesia. Perseroan membutuhkan kerja sama strategis untuk mendorong jumlah agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai) dengan cepat. Kerjasama dengan Kudo merupakan salah satu upaya yang tepat karena perseroan memiliki setidaknya 2 juta warung yang menjadi anggota dan 20% diantaranya adalah pedagang aktif.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) bukukan penurunan laba 1Q19 sebesar 28,3% YoY menjadi Rp310,74 miliar dari Rp433,39 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Total penjualan tercatat naik menjadi Rp8,56 triliun dari Rp7,86 triliun namun kenaikan beban pokok menjadi Rp7,14 triliun dari Rp6,14 triliun membuat laba bruto turun menjadi Rp1,42 triliun dari Rp1,72 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha tercatat turun menjadi Rp549,59 miliar dari Rp868,93 miliar. Total aset per Maret 2019 tercatat sebesar Rp24,24 triliun atau naik dari Rp23,04 triliun per Desember 2018.

RUPST Merck (MERK) menetapkan dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp2.565 per saham pada 28 Desember 2018, sebagai dividen final untuk tahun buku 2018. Jumlah dividen yang dibagikan tersebut sebesar Rp1,149 triliun atau setara dengan 98% dari laba bersih pada tahun buku 2018. Adapun 2% lainnya sebagai laba ditahan.

Merck (MERK) memperoleh pendapatan sebesar Rp163,16 miliar pada 1Q19, meningkat 15,41% YoY. Pencapaian ini ditopang oleh produk biopharma setelah perseroan melepas divisi consumer health pada akhir tahun lalu. Sedangkan laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 77,86% YoY menjadi Rp11,56 miliar pada 1Q19. Penurunan ini disebabkan oleh berbedanya product mix yang dilakukan pada 1Q19 dengan 1Q18, lebih cepatnya biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai persiapan Ramadan yang jatuh pada kuartal II/2019, dan meningkatnya harga pokok penjualan sebesar 27,03% YoY. Untuk mendorong pendapatan, perseroan akan memperkuat divisi biopharma, bahan baku obat, dan plant.

RUPST Prodia Widyahusada (PRDA) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp93,57 per saham. Total dividen yang dibagikan senilai Rp87,73 miliar atau 50% dari laba bersih 2018 yang mencapai Rp175,45 miliar. Sementara sisa laba bersih 2018 ditempatkan sebagai laba ditahan.

Prodia Widyahusada (PRDA) menargetkan laba bersih di tahun 2019 mampu bertumbuh double digit, sedangkan EBITDA ditargetkan meningkat minimal 50 basis points. Perseroan menyiapkan belanja modal Rp350 miliar tahun ini yang akan digunakan hampir 67% untuk pengembangan outlet yang saat ini jumlahnya sebanyak 146 laboratorium klinik, sedangkan 19%

penggunaan yang lainnya untuk maintenance sistem informasi dan teknologi beserta perangkatnya dan sisanya 14% untuk working capital. Untuk tahun ini rencananya perseroan akan membuka 5-7 laboratorium klinik baru, diantaranya perseroan telah membuka 3 laboratorium klinik pada kuartal I 2019 lalu di Kemang, Tangerang City dan Depok. Rencananya pada bulan Mei ini perseroan akan membuka di daerah Jatiwaringin.

Bekasi Asri Pemula (BAPA) mencatat rugi per Q1 2019 sebesar Rp2,03 miliar dibandingkan laba Rp13,21 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha turun tajam menjadi Rp752,50 juta dari Rp46,43 miliar dan laba bruto tercatat turun tajam menjadi Rp288,72 juta dari Rp31,33 miliar di tahun sebelumnya. Rugi usaha tercatat sebesar Rp2,04 miliar dibanding laba usaha Rp16,32 miliar tahun sebelumnya. Total aset hingga periode 31 Maret 2019 sebesar Rp171,56 miliar turun dari Rp182,26 miliar pada 31 Desember 2018.

Lautan Luas (LTLS) bukukan pendapatan 1Q19 sebesar Rp1,80 triliun atau naik dari Rp1,73 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba kotor tercatat naik tipis menjadi Rp323,63 miliar dari Rp320,42 miliar dan Laba usaha naik menjadi Rp107,82 miliar dari Rp94,28 miliar. Sementara perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp48,24 miliar atau turun dari Rp50,66 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan tercatat Rp6,38 triliun atau naik dari Rp6,32 triliun di periode Desember 2018.

Kendati telah memperoleh komitmen dari perbankan senilai US\$200 juta, ABM Investama (ABMM) masih mengkaji sumber pendanaan aksi akuisisi tambang batu bara di Kalimantan Timur (Kaltim) yang diharapkan selesai pada semester I/2019. Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi cadangan tambang batu bara yang semakin menipis. Terkait ekspansi anorganik tersebut, perseroan membidik tambang batu bara di Kaltim yang memiliki cadangan sebesar 100-150 juta ton yang menghasilkan batu bara berkalori menengah tinggi atau 5.500 kcal.

Market Data

3 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.68	-0.13
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.59	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,270.64	0.01
Nickel (US\$/MT)	12,124.00	-35.00
Tin (US\$/MT)	19,275.00	-275.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	87.20	24.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	72.25	8.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	516.25	-13.75
CPO (MYR)/MT	1,984.50	8.50
Rubber (MYR/Kg)	910.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.85	3,826.53	14.25
ANTM (GR)	0.03	652.97	79.63

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,307.79	-0.46	12.78	16.30	14.63	3.78	3.54	7,326.52
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,036.77	-0.16	21.12	23.52	20.18	4.45	3.99	12,448.86
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,351.31	-0.46	9.26	12.69	11.68	1.50	1.45	1,769.81
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,224.02	0.52	23.46	11.82	10.64	1.37	1.25	4,985.46
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,711.55	0.67	29.11	17.17	14.58	2.43	2.16	3,232.01
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,944.18	0.83	15.86	11.60	10.73	1.28	1.19	2,493.10
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,374.42	-1.25	2.90	15.64	14.05	2.31	2.11	510.43
JAPAN	NIKKEI 225	22,258.73	-0.22	11.21	15.32	14.61	1.58	1.47	3,279.42
MALAYSIA	KLCI	1,632.24	-0.61	-3.45	16.24	15.22	1.58	1.51	252.13
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,393.33	-0.20	10.58	13.35	12.48	1.14	1.09	430.99

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,251.50	-5.50
EUR/IDR	15,926.05	-47.58
JPY/IDR	127.79	0.01
SGD/IDR	10,455.98	-14.46
AUD/IDR	9,971.77	-38.06
GBP/IDR	18,572.55	-33.21
CNY/IDR	2,116.19	-0.63
MYR/IDR	3,444.06	-3.91
KRW/IDR	12.22	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07017	0.00003
EUR / USD	1.11750	0.00030
JPY / USD	0.00897	0.00000
SGD / USD	0.73368	-0.00022
AUD / USD	0.69970	-0.00030
GBP / USD	1.30320	0.00000
CNY / USD	0.14849	0.00000
MYR / USD	0.24166	-0.00019
100 KRW / USD	0.08578	-0.00017

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.86

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.28
6M	6.27
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
03 May	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.0 Bn dari \$70.9 Bn
03 May	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
03 May	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
03 May	US Unemployment Rate	Tetap 3.8%
03 May	US Underemployment Rate	--
03 May	US ISM Non-Manufacturing Index	Naik menjadi 57.0 dari 56.1
06 May	Indonesia GDP YoY	Naik menjadi 5.20% dari 5.18%
06 May	Indonesia GDP QoQ	Naik menjadi -0.39% dari -1.69%
06 May	Indonesia Consumer Confidence Index	--
08 May	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 May	Indonesia Foreign Reserves	--
08 May	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.75 Bn dari \$15.19 Bn
09 May	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
09 May	US Initial Jobless Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3830	1.06	3.55
EMTK IJ	8500	3.03	1.27
BRPT IJ	4100	1.74	1.16
ADRO IJ	1345	3.07	1.15
FREN IJ	316	1.28	0.61
TCPI IJ	5775	2.21	0.56
ACES IJ	1680	1.82	0.46
KREN IJ	605	4.31	0.41
INDF IJ	7000	0.72	0.39
CITA IJ	1460	8.15	0.33

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BDMN IJ	7100	-19.77	-14.89
HMSP IJ	3390	-3.14	-11.48
BBCA IJ	28425	-1.13	-7.12
ASII IJ	7475	-1.97	-5.45
GGRM IJ	81650	-3.34	-4.88
SMGR IJ	12900	-4.44	-3.19
BBNI IJ	9425	-1.82	-2.90
INTP IJ	21150	-3.86	-2.81
INKP IJ	6900	-6.76	-2.45
UNVR IJ	45225	-0.60	-1.88

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000.00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
PTRO	\$0.00865	Cash Dividend	30 Apr 2019	02 May 2019	03 May 2019	24 May 2019
DMAS	21.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	16 May 2019
MLBI	536.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TGKA	204.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TINS	24.97	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
ANTM	12.74	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
PZZA	28.64	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	23 May 2019
TOWR	17.52	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
TUGU	41.60	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
WSBP	22.50	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
ASII	154.13	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	24 May 2019
INDY	108.66	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
MYOH	\$0.00862	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
PTBA	326.37	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
BJTM	45.61	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LINK	232.03	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LPPF	319.95	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
MLPT	42.50	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
PGAS	56.99	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	28 May 2019
BRIS	1.10	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	28 May 2019
CINT	3.30	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
TRIS	2.00	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
CENT	RUPST	03 May 2019	
JSMR	RUPST	03 May 2019	
KBLM	RUPST	03 May 2019	
NRCA	RUPST	03 May 2019	
SATU	RUPST	03 May 2019	
SMSM	RUPST	03 May 2019	
VINS	RUPST	03 May 2019	
CARS	RUPST	06 May 2019	
SMDM	RUPST	06 May 2019	
TMAS	RUPST	06 May 2019	
ARTI	RUPST	07 May 2019	
INAF	RUPST	07 May 2019	
KREN	RUPST	07 May 2019	
SSIA	RUPST	07 May 2019	
TURI	RUPST	07 May 2019	
BAYU	RUPST	08 May 2019	
IPCM	RUPST	08 May 2019	
ROTI	RUPST	08 May 2019	
BAPA	RUPST	09 May 2019	
BBMD	RUPST	09 May 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3770 R1 3890

S2 3650 R2 4010

Closing Price 3830

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3770-Rp 3890
 - Entry Rp 3830, take Profit Rp 3890

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.17	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-9.80	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3891	Negatif
MA5	3844	Negatif



ADRO

TRADING BUY

S1 1320 R1 1365

S2 1275 R2 1410

Closing Price 1345

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1320-Rp 1365
 - Entry Rp 1345, take Profit Rp 1365

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.27	Positif
MACD	4.29	Positif
True Strength Index (TSI)	31.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	1300	Positif
MA5	1309	Positif



PTPP

TRADING BUY

S1 | 2260 | R1 | 2390

S2 | 2130 | R2 | 2520

Closing Price | 2310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2260-Rp 2390
 - Entry Rp 2310, take Profit Rp 2390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.22	Negatif
MACD	4.46	Negatif
True Strength Index (TSI)	-8.54	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2316	Negatif
MA5	2386	Negatif



ADHI

TRADING BUY

S1 | 1655 | R1 | 1725

S2 | 1585 | R2 | 1795

Closing Price | 1680

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1655-Rp 1725
 - Entry Rp 1680, take Profit Rp 1725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.41	Negatif
MACD	-1.30	Negatif
True Strength Index (TSI)	-19.13	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1711	Negatif
MA5	1727	Negatif



ASRI

TRADING BUY

S1 332 R1 356

S2 320 R2 368

Closing Price 340

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 332-Rp 356
 - Entry Rp 340, take Profit Rp 356

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.33	Positif
MACD	-0.55	Negatif
True Strength Index (TSI)	-31.16	Negatif
Bollinger Band (Mid)	340	Negatif
MA5	338	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ACES

TRADING BUY

S1 1655 R1 1695

S2 1615 R2 1735

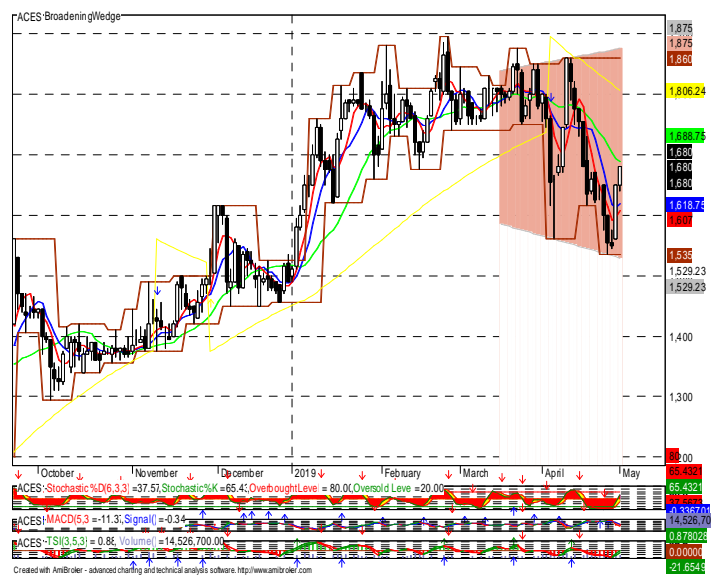
Closing Price 1680

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1655-Rp 1695
 - Entry Rp 1680, take Profit Rp 1695

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.78	Positif
MACD	-7.28	Positif
True Strength Index (TSI)	0.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	1689	Negatif
MA5	1607	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



Trading View

3 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		02-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAJI	Trading Sell	10725	10725	10675	10500	10675	10850	11025	Positif	Negatif	Negatif	12600	10525
LSIP	Trading Buy	1100	1100	1115	1055	1085	1115	1145	Positif	Positif	Positif	1255	1030
SGRO	Trading Buy	2440	2440	2450	2390	2420	2450	2480	Positif	Positif	Positif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	3940	3940	3980	3840	3910	3980	4050	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3930
ADRO	Trading Buy	1345	1345	1365	1275	1320	1365	1410	Positif	Positif	Positif	1460	1250
MEDC	Trading Sell	850	850	810	810	840	870	900	Negatif	Negatif	Negatif	930	835
INCO	Trading Sell	2970	2970	2910	2780	2910	3040	3170	Negatif	Negatif	Negatif	3670	2980
ANTM	Trading Sell	820	820	800	745	800	855	910	Negatif	Negatif	Negatif	990	850
TINS	Trading Sell	1285	1285	1245	1130	1245	1360	1475	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	575	575	550	486	550	615	680	Negatif	Negatif	Negatif	680	550
SMGR	Trading Sell	12900	12900	12725	12275	12725	13175	13625	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12550
INTP	Trading Sell	21150	21150	20525	19175	20525	21875	23225	Positif	Negatif	Negatif	22700	18625
SMCB	Trading Sell	1775	1775	1760	1760	1770	1780	1790	Positif	Negatif	Negatif	2080	1765
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7475	7475	7400	7175	7400	7625	7850	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	725	725	745	675	710	745	780	Positif	Negatif	Positif	760	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7000	7000	7125	6575	6850	7125	7400	Positif	Positif	Positif	7400	6100
GGRM	Trading Sell	81650	81650	80300	76525	80300	84075	87850	Positif	Negatif	Negatif	93200	75025
UNVR	Trading Sell	45225	45225	44800	43825	44800	45775	46750	Negatif	Negatif	Negatif	50525	43775
KLBF	Trading Buy	1510	1510	1540	1420	1480	1540	1600	Positif	Negatif	Positif	1570	1470
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1390	1390	1430	1310	1370	1430	1490	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1320
PTPP	Trading Buy	2310	2310	2390	2130	2260	2390	2520	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Buy	2370	2370	2420	2240	2330	2420	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1895
ADHI	Trading Buy	1680	1680	1725	1585	1655	1725	1795	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Buy	2040	2040	2090	1930	2010	2090	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2250	2250	2230	2180	2230	2280	2330	Negatif	Negatif	Negatif	2530	2200
JSMR	Trading Sell	6000	6000	5925	5750	5925	6100	6275	Negatif	Negatif	Negatif	6450	5050
ISAT	Trading Buy	2510	2510	2600	2320	2460	2600	2740	Negatif	Negatif	Negatif	3100	2280
TLKM	Trading Buy	3830	3830	3890	3650	3770	3890	4010	Negatif	Positif	Negatif	4090	3710
Finance													
BMRI	Trading Buy	7700	7700	7850	7550	7650	7750	7850	Negatif	Negatif	Negatif	8125	6925
BBRI	Trading Sell	4370	4370	4330	4250	4330	4410	4490	Negatif	Positif	Positif	4730	3890
BBNI	Trading Sell	9425	9425	9300	9025	9300	9575	9850	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8900
BBCA	Trading Sell	28425	28425	28175	27500	28175	28850	29525	Positif	Negatif	Positif	29025	27125
BBTN	Trading Buy	2490	2490	2520	2400	2460	2520	2580	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2280
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26825	26825	26475	25725	26475	27225	27975	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25400
MPPA	Trading Buy	206	206	214	183	199	214	230	Positif	Positif	Positif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburitysecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.